

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian pada fenomena-fenomena yang bersifat objektif dan data penelitian menggunakan angka dan diolah melalui proses pengolahan statistik. Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan tingkat stress dengan tingkat nyeri dismenore.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh subyek penelitian atau subyek yang akan dilakukan penelitian yang memenuhi karakteristik yang sama dan telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi di pondok pesantren Al - Munawwir kompleks R2 yang berjumlah 180 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subyek yang dilakukan penelitian dan subyek ini merupakan bagian dari seluruh populasi yang dipilih melalui sampling. Sampling adalah proses seleksi yang digunakan untuk mewakili sebagian populasi (Nursalam, 2015).

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah memilih sampel dari populasi berdasarkan tujuan atau masalah tertentu dari penelitian. Sehingga dari beberapa sampel yang dipilih peneliti ini bisa mewakili hasil dari keseluruhan populasi yang ada Nursalam (2015). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi sedangkan kriteria eksklusi tidak dapat digunakan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang merasakan dismenore dan memiliki kriteria-kriteria berikut :

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri umum dari populasi yang dilakukan penelitian atau layak sebagai responden. Kriteria inklusi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

- 1) Mahasiswi yang bersedia dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
 - 2) Mahasiswi yang belum menikah dan berusia 17-23 tahun.
- c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subyek yang tidak memenuhi ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria eksklusi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

- 1) Mahasiswi yang tidak datang saat penelitian.
- 2) Mahasiswi yang tidak pernah merasakan dismenore.

d. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus penentuan besar sampel menurut Nursalam (2015), yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{180 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,05^2 (180-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 1-0,5} \\
 &= \frac{180 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025(85) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{172,8}{0,4475 + 0,96} \\
 &= \frac{172,8}{1,14075} \\
 &= 122,7
 \end{aligned}$$

= 123 responden

Jadi besar sampel penelitian sebanyak 123 responden

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$q = 1 - p$ (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah minimal sampel sebesar 123 orang. Penambahan jumlah diperlukan untuk mengantisipasi *drop out* pada sampel yang sudah ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' : ukuran sampel setelah revisi

n : ukuran sampel asli

f : prediksi persentase *drop out* yang diperkenankan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{123}{1 - 0,1}$$

$$= \frac{123}{0,9}$$

$$= 136,66 = 137 \text{ responden}$$

Maka hasil akhir dari perhitungan diatas, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 137 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah di pondok pesantren Al - Munawwir kompleks R2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019 pada mahasiswi di Pondok Pesantren Al - Munawwir kompleks R2.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel *dependent* dan variabel *independent*.

1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah dismenore adalah gangguan menstruasi berupa rasa tidak nyaman atau nyeri yang terjadi saat awal menstruasi terutama pada hari 1 - 2 menstruasi yang ditandai dengan

sakit kepala, mual, muntah, kram dan sakit perut bagian bawah. Penelitian yang akan dilakukan untuk melihat tingkatan nyeri dismenore pada mahasiswi di Pondok Pesantren Al - Munawwir kompleks R2 Krapyak.

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah stress merupakan kondisi atau respon psikologis yang mengganggu karena adanya pengaruh tekanan baik berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan untuk melihat tingkatan stress dari mahasiswi di Pondok Pesantren Al - Munawwir kompleks R2 Krapyak. Stress yang berasal dari tuntutan prestasi akademik dari orang tua, frekuensi ujian yang padat, tugas kuliah sangat banyak, banyak pengeluaran uang, sulit mengatur waktu, padatnya jadwal akademik.

D. Tabel 2 Definisi Operasional

| Variabel penelitian | Definisi operasional | Instrumen | Skala | Hasil Ukur |
|---------------------|--|--------------------------------------|---------|--|
| Tingkat stress | <p>Tingkat Stress adalah tingkatan mahasiswi saat merasakan beban stress yang berasal dari stress akademik dan non akademik.</p> <p>Penelitian yang dilakukan untuk melihat tingkatan stress dari mahasiswi di Pondok Pesantren Al - Munnawir komplek R2.</p> | <i>Student Life Stress Inventory</i> | Numerik | <p>Ringan : ≤ 40</p> <p>Sedang : 41-73</p> <p>Berat : ≥ 74</p> |
| Tingkat dismenore | <p>Tingkat dismenore adalah tingkatan nyeri menstruasi pada perempuan biasanya ditandai dengan mual, muntah.</p> <p>Penelitian yang dilakukan untuk melihat tingkatan nyeri dismenore dari mahasiswi di Pondok Pesantren Al - Munawir komplek R2 yang berasal dari adanya stress pada mahasiswi.</p> | <i>Numeric Rating Scale</i> | Numerik | <p>1 – 3 = nyeri ringan</p> <p>4–6 = nyeri sedang</p> <p>7 – 10 = nyeri berat</p> |

E. Alat dan Bahan Penelitian atau Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu untuk *Student Life Stress Inventory* untuk mengukur tingkat stress pada mahasiswi dan *Numeric Rating Scale* untuk mengukur tingkat nyeri dismenore. *NRS (Numeric Rating Scale)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri dismenore pada mahasiswi. Cara pengisian kuesioner dengan cara melingkari salah satu nyeri dismenore yang dirasakan responden.

Student Life Stress Inventory merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat stress akademik pada mahasiswi. Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari kuesioner *Student Life Stress Inventory* dari Gadzella (1991). Kuesioner ini diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia karena peneliti mendapat kuesionernya dengan bahasa inggris. Kuesioner berjumlah 51 item dan peneliti modifikasi menjadi 30 item. Kuesioner ini terdiri atas dua bagian yaitu sumber stress dan reaksi ke sumber stress. Sumber stress ada 23 item diubah menjadi 13 item dan reaksi ke sumber stress ada 28 item diubah menjadi 17 item. Kuesioner ini menggunakan skala Likert yaitu terdapat lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan mulai dari angka 1 sampai 5. Angka 1 mewakili jawaban tidak pernah, angka 2 mewakili jawaban jarang, angka 3 mewakili jawaban kadang-kadang, angka 4 mewakili jawaban sering dan angka 5 mewakili jawaban selalu. Cara pengisian kuesioner dengan cara centang pada salah satu pilihan jawaban.

Cara perhitungan *Student Life Stress Inventory* :

$$\begin{aligned} \text{Ringan} &= X < (\text{Mean} - 1. \text{SD}) \\ &= X < (56,70 - 1.16,041) \\ &= X < 40,659 \\ &= X < 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\text{Mean}-1.\text{SD}) < X \leq (\text{Mean}+1.\text{SD}) \\ &= (56,70-1.16,041) < X \leq (56,70+1.16,04) \\ &= 40,659 < X \leq 72,741 \\ &= 41 < X \leq 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ringan} &= X > (\text{Mean}+1.\text{SD}) \\ &= X > (56,70+1.16,041) \\ &= X > 72,741 \\ &= X > 73 \text{ (74)} \end{aligned}$$

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner *Student Life Stress Inventory*

| No | Indikator | Nomor pertanyaan | |
|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| | | <i>Unfavorable</i> | <i>Favorable</i> |
| 1 | Sumber Stress | 8 | 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13 |
| 2 | Reaksi ke sumber stress | 17,18,21,22,24,25,26,28 | 14,15,16,19,20,23,27,29,30 |
| Jumlah | | 9 | 21 |
| Total pertanyaan | | 30 | |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan 2 kuesioner yaitu untuk *Student Life Stress Inventory* mengukur tingkat stress pada mahasiswi yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan sudah digunakan sebelumnya dengan judul “Hubungan antara Stress Akademis dan *Psychological well being* pada mahasiswi tahun pertama Universitas Indonesia. Di Penelitian ini kuesioner *Student Life Stress Inventory* di uji validitas lagi menggunakan *Pearson Product Moment* karena kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari kuesioner yang telah digunakan sebelumnya. *Numeric Rating Scale* untuk mengukur tingkat nyeri dismenore. *NRS (Numeric Rating Scale)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri dismenore pada mahasiswi yang sudah teruji validitasnya $r = 0,90$ jadi peneliti tidak melakukan uji validitas ulang. (Ningsih & Rahmah, 2013).

Kuesioner *Student Life Stress Inventory* telah dilakukan uji CVI atau uji pakar oleh 2 dosen pakar Keperawatan Jiwa dengan 30 item pertanyaan, hasil uji CVI dihitung menggunakan rumus *Gregory* dengan hasil 0,60 dan menunjukkan hasil uji CVI tersebut validitas isi tinggi (0,60 – 0,79). Setelah dilakukan uji CVI, peneliti melakukan uji validitas di *University Residence Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* dengan 56 responden. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r_{hitung} (*Pearson Corelation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,259 sehingga $1 > 0,259$ dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa 30 item pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner *Student Life Stress Inventory* dilakukan uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dan kuesioner *Numeric Rating Scale* menghasilkan nilai konsistensi interval menggunakan Alpha-Cronbach didapatkan 0,89. (Ningsih & Rahmah, 2013).

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,349 sehingga $0,909 > 0,349$ dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa 30 item pertanyaan reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau Studi Pendahuluan

- a. Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan survey pendahuluan dengan cara membuat kuesioner pendahuluan
- b. Kuesioner Pendahuluan dibagikan ke 36 responden
- c. Peneliti membuat proposal penelitian
- d. Peneliti menghitung populasi menjadi sampel, kemudian memilih sampel sesuai kriteria inklusi.
- e. Setelah proposal penelitian diterima kemudian peneliti melakukan seminar proposal penelitian.
- f. Peneliti mengajukan proposal penelitian ke pihak terkait untuk uji etik penelitian
- g. Melakukan uji etik penelitian untuk mendapatkan perizinan.
- h. Menunggu uji etik keluar, peneliti melakukan uji CVI dan uji validitas.
- i. Peneliti melakukan uji CVI ke 2 pakar pada dosen keperawatan jiwa.

- j. Setelah selesai melakukan uji CVI, peneliti melakukan uji validitas ke *University Residence* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 56 responden.
- k. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, peneliti mengecek dan melakukan penghitungan hasil kuesioner untuk mengetahui kuesioner valid atau tidak.
- l. Setelah peneliti mendapatkan uji etik penelitian dan kuesioner valid. Peneliti kemudian mengajukan ijin resmi dari Prodi Ilmu Keperawatan ke tempat penelitian untuk melaksanakan penelitian di Pondok pesantren Al - Munawwir kompleks R2 Krapyak.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membuat surat ijin penelitian untuk Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Komplek R2.
- b. Peneliti melakukan ijin ke pihak Pondok Pesantren untuk berdiskusi terkait penelitian.
- c. Peneliti mendapatkan ijin untuk penelitian di Pondok Pesantren.
- d. Sebelum penelitian, peneliti dan asisten penelitian melakukan pemahaman/apersepsi mengenai penelitian yang dilakukan supaya tidak *miss communication*. Asisten penelitian seorang mahasiswi yang sudah menempuh blok Keperawatan Maternitas saat perkuliahan. Asisten penelitian bertugas untuk membagikan kuesioner, mengecek kuesioner yang sudah lengkap atau belum dan membantu jalannya penelitian.
- e. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek R2 di acara pengajian. Setelah selesai acara peneliti masuk menjelaskan tujuan, manfaat

penelitian, cara, dan menjelaskan kriteria inklusi penelitian yaitu usia 17 – 23 tahun dan merasakan dismenore.

- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada semua responden
 - g. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan waktu pengisian selama 32 menit.
 - h. Responden jika bersedia mengikuti penelitian diminta tanda tangan di *informed consent*.
 - i. Responden diminta untuk mengisi kuesioner *Numeric Rating Scale* dan *Student Life Stress Inventory*
 - j. Memberikan waktu selama 32 menit kepada mahasiswa untuk mengisi kuesioner
 - k. Responden mengisi kuesioner dan peneliti menunggu saat pengisian kuesioner dan jika ada yang kurang mengerti bisa ditanyakan ke peneliti.
 - l. Setelah 32 menit responden diminta mengumpulkan kuesioner yang telah diisi ke peneliti.
 - m. Kuesioner dari responden diberikan ke peneliti untuk diolah data.
 - n. Peneliti mengolah data dari hasil lembar kuesioner yang diisi oleh responden ke dalam program komputer.
3. Tahap Akhir

Data yang terkumpul dari responden dicek kelengkapannya kemudian data diolah peneliti serta menyelesaikan penyusunan hasil penelitian.

Data Primer

Data dikumpulkan peneliti dengan cara memberikan kuesioner tentang tingkat nyeri dismenore dengan *Numeric Rating Scale* dan tingkat stress pada mahasiswa di Pondok pesantren Al Munawir komplek R2. *Student Life Stress Inventory* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri dismenore pada

mahasiswi di Pondok pesantren Al - Munawwir kompleks R2. Kedua kuesioner ini diisi secara langsung oleh mahasiswi dan langsung diberikan lagi dari responden ke peneliti sebagai data penelitian secara langsung.

Proses Pengolahan Data

- a. *Editing*, menyunting data mentah dari kedua kuesioner yaitu *Numeric Rating Scale* dan *Student Life Stress Inventory* menjadi data baku.
- b. *Coding*, membuat kode tertentu pada hasil penelitian untuk memudahkan saat analisis data. Di penelitian ini yang di koding yaitu hasil interpretasi *Numeric Rating Scale* Dan *Student Life Stress Inventory* ringan : 1, sedang : 2, berat : 3, jawaban kuesioner *Student Life Stress Inventory* di koding pernah : 1, jarang : 2, kadang – kadang : 3, sering : 4, selalu : 5.
- c. *Data entry*, memasukkan data yang didapatkan tentang tingkat stress dan tingkat nyeri menstruasi ke dalam komputer
- d. *Cleaning*, memeriksa data hasil penelitian yang telah dimasukkan ke komputer apakah ada kesalahan atau tidak.
- e. *Output komputer*, hasil akhir penelitian yang telah dianalisis (Purba, Rompas & Karundeng, 2013).

I. Analisis Data

Analisa data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dengan program uji statistik menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis satu variabel yang digunakan untuk menjelaskan nilai mean dan standar deviasi setiap variabel yang diteliti. Analisa univariat pada penelitian ini adalah tingkat stress untuk variabel dependent dan tingkat nyeri dismenore untuk variabel Independent.

Tabel 4. Uji Statistic Analisa Univariat

| No | Variabel | Skala | Penyajian hasil |
|----|--------------------------------------|----------|--|
| 1. | Usia Responden | Numeric | Mean, <i>min-max</i> , standar deviasi, distribusi Frekuensi |
| 2. | Dismenore | Numeric | Mean, <i>min-max</i> , standar deviasi, distribusi Frekuensi |
| 3. | Waktu Timbulnya nyeri | Interval | Distribusi Frekuensi |
| 4. | <i>Student Life Stress Inventory</i> | Numeric | Mean, <i>min-max</i> , standar deviasi, distribusi Frekuensi |

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis dengan adanya dua variabel yang berhubungan atau korelasi. Analisa bivariat pada penelitian ini adalah hubungan antara tingkat stress dengan tingkat nyeri dismenore. Data diolah dengan SPSS data terdistribusi normal ($p > 0,05$) maka digunakan uji korelasi *Person Product Moment*.

Tabel 5. Uji Statistic Analisa Bivariat

| No | Variabel Independen | Jenis skala | Variabel dependen | Jenis skala | Uji statistic |
|----|---------------------|-------------|-------------------------|-------------|----------------|
| 1. | Tingkat Stress | Numerik | Tingkat Nyeri Dismenore | Numerik | <i>Pearson</i> |

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan permohonan ijin etik penelitian ke Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian. Nomor etik pada penelitian ini 005/EP-FKIK-UMY/I/2019. Penelitian ini dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut :

Menurut ANA (*American Nursing Association*) terdapat beberapa etika keperawatan di antara lain :

1. *Autonomy*

Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia menjadi responden penelitian. Responden yang bersedia untuk diteliti maka responden menandatangani *informed consent*, namun responden yang tidak setuju untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa responden untuk dilakukan penelitian.

2. *Anonymity*

Penelitian ini tidak mencantumkan nama responden pada lembar di pengumpulan data namun hanya dituliskan inisial atau kode agar responden merasa terjaga kerahasiaannya.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

4. *Justice*

Saat penelitian responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama, layak sesuai prinsip, dan tidak melanggar moral.

5. *Beneficiency*

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian tapi menimbulkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi terutama tentang faktor yang berhubungan dengan dismenore